

DAFTAR PUSTAKA

Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press, 2011

Anirun, Suyatna. Menjadi Sutradara. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986.

Dewan Kesenian Jakarta. (2006). *Dokumentasi Sayembara Penulisan Naskah Drama*

DKJ. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.

Fadillah, I. (2013). *Perlawanannya tokoh perempuan dalam naskah lakon Pertja karya Benny Yohanes (Tinjauan feminism radikal)* (Skripsi tidak dipublikasikan). Universitas Pendidikan Indonesia.

Fadillah, I. (2020). *Representasi Ketidakadilan Gender dalam Naskah Drama Pertja Karya Benny Yohanes: Tinjauan Struktur Naratif A.J. Greimas dan Perspektif Feminisme Fakih* (Skripsi, Universitas Airlangga).

<https://repository.unair.ac.id/101913/>

Fajriyani Savitri Hidayat, G. (2019). *Penyutradaraan naskah Pelajaran karya Eugène Ionesco (terjemahan Toto S. Bachtiar)* [Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta]. Digilib ISI.

<https://digilib.isi.ac.id/6347/5/JURNAL%20Ghea%20Fajriyani%20S%20H.pdf>

Festival Teater Jakarta. (2016). *Dokumentasi Penulis/penggarang Utama Festival Teater Jakarta 2016*. Jakarta: Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta.

Haq, A. M. (2023). *Analisis Kepribadian Tokoh Rosa dalam Naskah Drama Pertjaya Karya*

Benny Yohanes Menggunakan Pendekatan Psikologi Sastra Carl Jung
(Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/39866>

Husein, F. A., Dwimarwati, R., & Mulyadi, Y. *Pembelajaran Metode Stanislavsky dan Penerapannya dalam Bidang Pemeran, Penataan Artistik, dan Penyutradaraan*. Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung. 2015.

Irianto, A. P., Sudarsono, A., & Setiawan, A. P. (2020). Pergolakan Estetik Naskah Drama Benny Yohanes. *Pantun: Jurnal Ilmiah Seni Budaya*, 5(2), 66–79.

<https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/pantun/article/view/1340>

K. Bertens, *Psikoanalisis Sigmund Freud* (Jakarta: Gramedia, 2006)
Komunitas Salihara. (2010). *Sayembara Penulisan Lakon Realis 2010*.

<https://salihara.org>

Kompas.id, "Krisis Kesehatan Mental Menghantui Generasi Z Indonesia,"

diakses 3 Juni 2025,

<https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/07/09/krisis-kesehatan-mental-menghantui-generasi-z-indonesia>

Makaf, A. (2020). *Trauma Masa Kecil dan Sublimasi dalam Proses Kreatif Penciptaan Naskah Drama Pertja Karya Benny Yohanes: Tinjauan Psikoanalisis Freud dan Lacan* (Tesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33811>

Mayo Clinic. (2023, July 14). *Mental illness: Diagnosis and treatment*. Mayo Clinic. <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/mental-illness/diagnosis-treatment/drc-20374974>

Gunawan, P., & Husein, F. A. (2023). Penyutradaraan lakon *Pintu Tertutup* karya Jean Paul Sartre. *Katarsis: Jurnal Seni*, 10(1), 17–32.

<https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/katarsis/article/view/3419>

Sidiropoulou, Avra. (2018). *Directions for Directing: Theatre and Method*. London: Routledge.

Siregar, H. Y. (2007). Benny Yohanes dan teater kritik sosial. *Artikel Budaya Indonesia*. [Media tidak dipublikasikan secara daring].

Talia R, Noerfhadillah V. *Identitas dan Kepribadian 3 Perempuan Dalam Naskah Pertja Karya Benny Yohanes*. Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, 2023.

Tempo.co, "Deretan Kasus Predator Seksual 2 Tahun Terakhir di Indonesia," diakses 3 Juni 2025, <https://www.tempo.co/hukum/deretan-kasus-predator-seksual-2-tahun-terakhir-di-indonesia-1230753>.

Timmerman, B. Y. (2013). *Estetika pertunjukan dan resistensi budaya dalam teater kontemporer Indonesia* (Disertasi tidak dipublikasikan). Universitas Padjadjaran.

Wawancara dengan Benny Yohanes. (2010). Menulis, menyutradarai, dan menghidupkan panggung. *Majalah Teater Indonesia*, (Edisi Khusus), 24–29.

Yohanes, B. (2010). *Pertja* [Naskah drama]. Pemenang Sayembara Penulisan Lakon Realis Komunitas Salihara.

Yohanes, Benny. *Metode Kritik Teater: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Editor: Ibed Surgana Yuga. Bantul: Kalabuku, 2017. ISBN: 978-602-19352-2-4.

Yohanes, Benny. *Pertja: Permasalahan Perempuan Tanpa Seorang Laki-laki*. Jakarta: Pustaka Sastra, 2005.

LAMPIRAN

A. Rancangan Umum Rias, Kostum dan Tata Suara

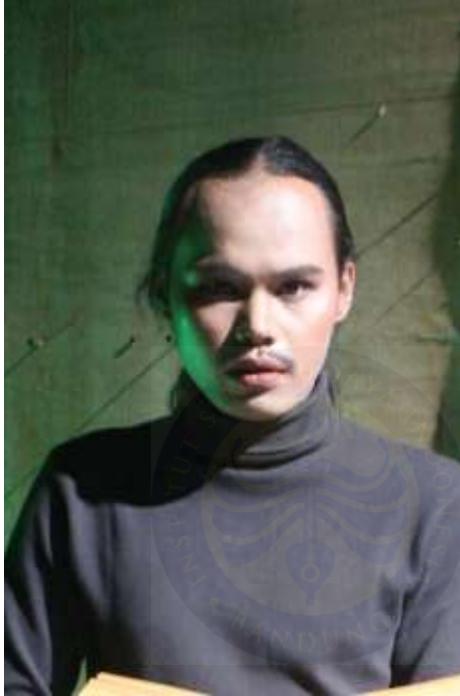
Berikut dijelaskan beberapa konsentrasi artistik finalisasi berdasarkan konsep dan rancangan secara umum dari sutradara :

Tabel 2 Rancangan umum rias pada tokoh dalam naskah lakon

No	Foto/Gambar	Deskripsi Foto/Gambar
Rias Umum Tokoh Pupu		
1		Rias wajah yang dikonseptkan pada tokoh Pupu, digambarkan seperti perempuan yang tidak memperdulikan penampilannya dalam hal Make-Up pada rentan usia 24 tahun. Warna wajah yang sedikit gelap dan beberapa jerawat di wajah.

Rias Umum Tokoh Rosa	
2	<p>Rias wajah yang dikonseptkan pada tokoh Rosa, digambarkan seperti perempuan pekerja malam (Germo) terkesan galak dan tegas dengan rentan usia 28 tahun, pemakaian <i>shadow</i> hitam di bagian mata supaya terlihat tajam hingga make-up yang lebih <i>bold</i>.</p> 

Rias Umum Tokoh Selasih	
3	 <p>Rias wajah yang dikonseptkan pada tokoh Selasih, digambarkan seperti remaja dengan renta usia 16 tahun, dibuat senatural mungkin namun tetap mempertegas bentuk muka guna jarak pandang jauh penonton tetap ada</p>

Rias Umum Tokoh Rian	
4	<p>Rias wajah yang dikonseptkan pada tokoh Rian, digambarkan seperti pribadi yang memiliki kerapihan dan kebersihan yang tinggi, digambarkan pada tampilan rambut yang rapih dan make-up yang membawa kesan kebersihan, sebagai petugas pelayanan doa kristiani, dengan rentan usia 24 tahun.</p> 

Rias Umum Tokoh Brojo	
5	<p>Rias wajah yang dikonseptkan pada tokoh Brojo, digambarkan seperti pria dewasa dengan rentan usia 50 tahun. Make-up uang dipakai mempertegas secara usia dari kerutan dan <i>style</i> rambut yang terkesan rapih dan mewah.</p> 

Tabel 3. Rancangan umum kostum pada tokoh dalam naskah

No	Foto/Gambar	Deskripsi Gambar/Foto
KOSTUM UMUM TOKOH PUPU		
1		<p>Secara umum kostum yang diterapkan kepada tokoh Pupu dominan dengan warna yang tidak terlalu tampak, hal ini sengaja di konsepkan untuk mengikuti simbol dari sifat manusia yang tergambar, seorang introvert yang tidak mudah marah akan membawa kemarahannya sebesar ia menanamnya, tentu juga dengan warna-warna kostum yang dipakai, akan terlihat</p>

		<p>mencolok saat pupu mengeluarkan apa yang ia tanam atau pendam selamaa ini.</p>
--	--	---



KOSTUM UMUM TOKOH ROSA	
2	<p>Secara umum kostum yang diterapkan pada tokoh Rosa, memiliki warna-warna gelap dan sedikit berani (baik dalam <i>cuttingan</i> baju atau kesan pembawaan model (tomboy)). Warna gelap dipergunakan untuk simbol tomboy dan membawa kesan berani pada diri Rosa sebagai seorang Germo, selain itu pemakaian baju yang sedikit bermodel mini menambah kesan seperti preman pemimpin dalam hal-hal kebebasan.</p> 

KOSTUM UMUM TOKOH SELASIH		
3		<p>Secara umum kostum yang di terapkan pada tokoh Selasih memiliki warna-warna terang dan <i>cuttingan</i> baju sedikit minim, untuk menunjukan sifat dan kebiasaan selasih yang berani, kemudian juga menunjukan sikap kebebasan dari situ. Hingga warna yang dibawakan juga menyimbolkan keceriaan tokoh selasih tanpa adanya beban.</p>

KOSTUM UMUM TOKOH RIAN		
		<p>Secara umum kostum yang di terapkan pada tokoh Rian bertujuan memberikan simbol bahwa setiap yang rapih belum tentu bersih dan setiap yang bersih belum tentu rapih. Sikapnya yang menebar rasa kebaikan menutup ruang kotor didalamnya. Kemudian gaya baju dibawa lebih maskulin untuk memberikan ruang sembunyi terhadap keburukannya.</p>
4		

KOSTUM UMUM TOKOH BROJO		
5		<p>Secara umum kostum yang di terapkan kepada tokoh Brojo mencerminkan bentuk kritikan terhadap indonesia, dimana yang menjadi pencuri bukanlah seseorang yang berpakaian compang camping dan penjahat bukanlah seseorang dibalik orang bertopeng.</p>

Tabel 4 Rancangan umum musik

No	Adegan (Part)/Alat Musik	Deskripsi Tata Suara
1	<p><i>Open Gate (Penonton Masuk) {Biola dan Keyboard}</i></p>	<p>Musik ini sebagai suasana awal untuk membawa penonton masuk gedung pertunjukan sekaligus sedikitnya membawa penonton kesuasana pertunjukan yang akan disuguhkan, sifat nada lebih kepada kemirisan, untuk melihat apa yang akan terjadi di dalam naskah lakon.</p>
2	<p><i>Gimmick {PlayBack (Que Sera Sera) – (Berita Tv) & Ambience}</i></p>	<p>Setting permainan musik dibuat serealis mungkin, pandangan penonton dibawa kesuasana rumah yang dengan musik yang Que Sera Sera yang menggambarkan seorang anak memiliki banyak harapan.</p>

3	<p><i>Ambience Suara Angin Ribut { Playback }</i></p>	<p><i>Ambience</i> ini ditempatkan di suasana-suasana yang dipertegas atau yang ingin disampaikan pada penonton, seperti, <i>Soliloque</i> Rosa yang mengingat kematian ibunya, kemudian <i>Soliloque</i> Pupu didepan kebun tomat</p>
4	<p><i>Tahrim & Suasana pagi hari {Playback}</i></p>	<p>Sebagai pertanda susana, latar waktu, tafsiran untuk masa pengurungan selasih, dan akhir dari babak satu</p>
5	<p>Brojo Masuk dan kedalm kamar {Gitar dan Keyboard}</p>	<p>Sebagai penebalan untuk gambaran sifat seorang brojo.</p>
6	<p>Musik Jesse Jo Stark Mytery {<i>Playback</i>}</p>	<p>Sebagai awal babak 4, lagu ini mempertebal apa yang sedang dirasakan oleh tokoh (pupu)</p>

		yang sedang dalam suasana <i>Sexs Obsesion</i> di pagi hari.
7	Pupu menulis surat untuk selasih { Keyboard dan Biola }	Menebalkan suasana yang disajikan kepada penonton, dimana keadaan pupu yang mempunyai harapan namun janggal.
8	What A Wonderful Word { <i>Playback</i> }	Sebagai kesimpulan dengan arti lagu sebagai keindahan dunia ditengah tantangan yang sulit, dalam adegan ini juga menggambarkan keindahan manusai (tokoh) yang bisa menyelesaikan baik buruknya dari tantangan yang sulit.
9	Spektakel { Biola, Keyboard, Playback }	Dengan berlatarkan sebuah pesta (disebutkan dalam dialog rian) musik menggiring suasana penonton keatas puncak pesta

		namun dibuat tidak seperti biasanya atau janggal. Dan diakhir masuk instrumen rock untuk mempertebal suasana yang terjadi diatas panggung.
--	--	--



B. Rancangan Sosialisasi Pertunjukan

Seluruh rancangan sosialisasi terkonsep melalui sebaran digital secara online, terkecuali *T-Shirt*. Guna untuk memberikan informasi terlebih pada jam, hari dan lokasinya.



Gambar 4. 1 Poster Pertja



Gambar 4. 2 Undangan Pertja



Gambar 4. 3 T-Shirt Pertja

C. Schedule Produksi

2025 MARCH						
TIME SCHEDULE PERTJA						
Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday
24	25	26	27	28	01	02
03	04	05	06	07	08	09
10	Kolokium Tugas Akhir	11	12	Bimbingan Revisi Proposal dengan Dosper 2	14	15
17	Bimbingan ke-2 bersama Dosper Pemeran	18	19	20	21	22
24	25	26	27	28	29	30
31	01	02	03	04	05	06

Catatan
Latihan Babak 1&2 untuk Kolokium Pemeran
Libur akhir Ramadhan

Gambar 4. 4 Time Schedule di bulan Maret

2025 APRIL						
TIME SCHEDULE PERTJA						
Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday	Monday
01	02	03	04	05	06	07
08	09	10	11	12	13	14
Persiapan Pertama, Kumpul All Time untuk persiapan Time Schedule dan Konsesi Artistik	Dramatik Reading All Aktor Babak 1 s/d 3	(09) Pengadean Handprof dan Properti Pakai babak 1 s/d 3	Bloking Babak 1			Pengadean Setting Besar (Tanaman Tamat), Handprof (Tamat, Bunga, Kunci, Raka, Buket)
15	16	17	18	19	20	21
Persiapan Kostum dan Musik Babak 1	Finishing Babak 1	Bimbingan Pertama dengan Dosper Penyutradaraan (Bu Yani)	Persiapan Hasil Bimbingan dan Dramatik Reading			Bloking Babak 2
22	23	24	25	26	27	28
	Persiapan Kostum dan Musik Babak 2	Finishing Babak 2				Pengadean Setting Besar (Meja Kurzi, Alat Marak dan Makan), Handprof (Buku Diary, Majalah, Sepatu)
29	30	01	02	03	04	05
Persiapan Bimbingan (Running Babak 2)	Bimbingan Kedua dengan Dosper Penyutradaraan (Bu Yani)					
06	07	08	09	10	11	12

Catatan
Babak 1
Libur akhir Ramadhan & Libur Mingguan
Pengerjaan Setting Besar dari Bulan April
Babak 2
Bagian Siang 16.00 s/d 19.00
Bagian Malam 19.00 s/d 24.00
Hari Jumat dari Jam 15.00 s/d 22.00

Gambar 4. 5 Time Schedule bulan April

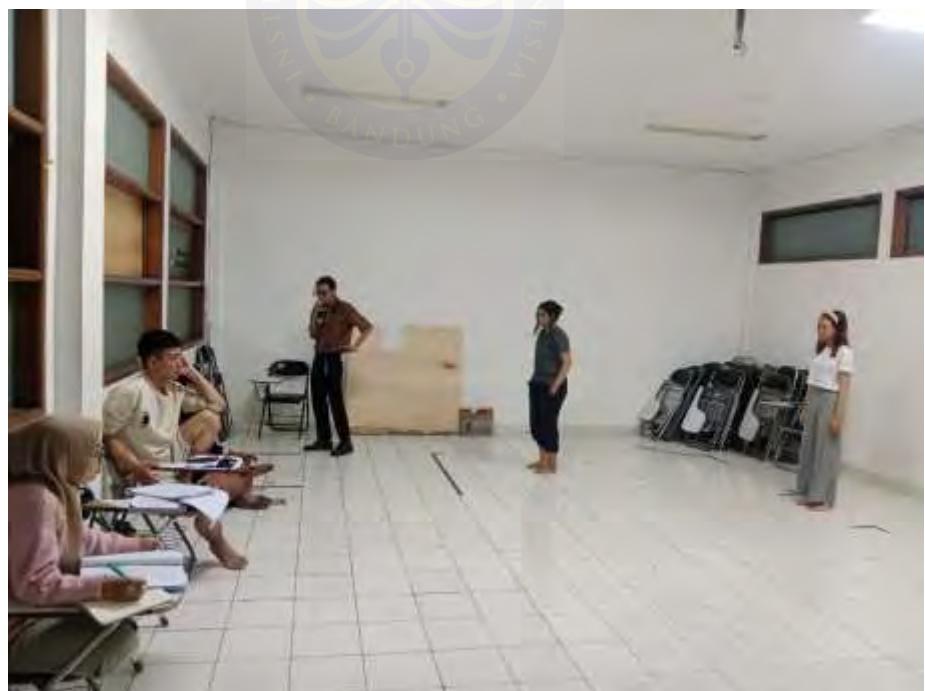
Gambar 4. 6 Time Schedule bulan Mei

Gambar 4. 7 Time Schedule bulan Juli

D. Dokumentasi Proses Garapan



Gambar 4. 8 Bimbingan



Gambar 4. 9 Proses Latihan



Gambar 4. 10 Proses penggerjaan setting artistik



Gambar 4. 11 *Running* adegan



Gambar 4. 12 *Brief* sebelum pertunjukan (Dok. UPA Doksen, Fotografer Herfan Rusando)



Dok. Pertunjukan (Dok. UPA Doksen, Fotografer Herfan Rusando)

Tabel 5 Catatan evaluasi selama proses garap

CATATAN EVALUASI PERTJA	
Bimbingan 25 – 04 – 2025	
- kondisi yang ditampilkan itu lagi apa	pas di awal kalau posisinya seperti itu, apakah peristiwa sudah terjadi atau belum. harus dimunculkan dan lebih diliatin lagi bahwa sesuatu sudah terjadi
- harus mendalami setiap adegan, makna dan suasannya	selasih dikurung itu harus ada motifnya, sehingga bisa jadi ketika panggung dibuka selasih udah gedor gedor pintu dan rosa merespon sehingga akan membangunkan adegan awal
- pupu bangun tidur	logikanya meskipun sebelumnya baru selesai tahlil ayahnya, tapi motifnya ngga kuat kalo pupu itu bangun tidur. pupu juga logika kebangun karena rosa bergumam itu masih belum dapet—ini bisa jadi logis kalo misalnya awal adegan selasih teriak teriak dan dibalas marah oleh rosa. pupu juga bisa muncul ngga langsung mengatakan dialog, tapi ada adegan kecil (keluar kamar, pura pura minum, dll)—teknik-teknik tsb diserahkan ke sutradara
- harus ada logika saat rian menjemput pupu	pada suatu hari memperlihatkan peristiwa rian menjemput pupu— sehingga perlu dipahami terutama untuk sutradara bisa mengolah cerita. bukan berarti waktu di atas panggung itu terus berjalan sehari dan dilanjutkan hari selanjutnya. bisa aja digambarkan dua hari kemudian, tiga hari kemudian, dll. karena di naskah ini ngga semua

cerita continuity, sehingga ada suasana-suasana yang berubah setiap adegannya.

- logika perhitungan waktu
- setiap peristiwa itu harus ada logikanya
- motif asih ngebunuh bayi harus kuat,
- Rosa distorsi mau kaya bagaimana,
- rian vokal dilebihkan
- pawer dikuatkan rian terlalu biasa
- logika hanya dikantor, rian

Teks itu bukan hanya teks kalo tidak ada diskusi

- rian notis asih pucat, mulai curiga hamil, mulai ada chemistry
- keganjilan2 pertja harus dicari
- harus dapet logika buku harian
- asih curiga kenapa rian mau sama pupu, harus dapet kecurigaannya
- rian sellau mengalihkan pembicaraan, asih harus mulai kecurigaan terhadap rian
- misteri brojo harus dapet
- brojo dibuat agresif
- *kaji ulang lagi,

Bimbingan tgl 30 rabu malem sama bu yani babak 3,4

- pawer pupu kuatin lagi
- Rian, asih udah punya karakter, Rosa gonjatan emosinya belum dapet,
- Rian licik harus keliatan, harus di munculkan,
- Bejatnya pupu harus dibongkar adegan 4 pas mau merkosa rian harus dapet
- Pendaleman konsep

-pupu fiksi anak kedua

Keganjilan pupu hasrat seksualnya tinggi, penuh tekanan, penderitaan harus dapet, tertekan

-Rosa keras

-tafsir ulang,

-artistik jangan terlalu banyak diubah, atau di lebihkan,

-rian mengubur mayat di belakang, harus dapet belakang rumah artistiknya

-Adegan 2 asih masih pakai yang sama

-Musik awal suasana malem, , piano, (belum fiks)

***Awal asih nangis Rosa menggema, asih sudah mengecil nangisnya pupu masuk,

-Hampir pagi pupu maju ketengah

-pupu lebih ke membujuk kalo "dikurung terus"

-Rosa lonte kemayu naik,

-pupu gelisah "ambil kan gunting",

-aku lebih cape Rosa maju kedepan pupu

-tatakrama kesedihan Rosa buang muka

-Rosa "berisik" masuk ke gudang, pas keluar udah fokus liatin foto ayah

-"sudah bilang siapa yang membuntingi" nantang rosa buang dulu foto ayah baru ngusir anjing

-hus hus 2 tangan dengan tegas ke halaman samping

-jangan kelamaan "kamu ingat mama" ROSA

-liat dulu pupu baru dialog "ke toko emas" ROSA

-Perhatikan toko emas, ke rel jaga emosinya

-menjerit, menjerit suara kereta baru teriak "mama" rosa
- "sayang aku belum bisa meniru jeritan mama" Rosa move ke belakang
- asih lebih excited mendengar suara lelaki dan kunci, "pupu pupu
buka, ayah aku mendengar mu"
- pupu jangan terlalu cepat, Eksplor megang kunci
- teknis pupu buka asih
- sebelum dibuka pintu jangan dulu berdiri asih
* Asih keluar dari kamar babak 2 "antar aku ke makam ayah"
- "aku akan sembuh" Asih mendekat pupu
- "asih apa apan kamu" Pupu naik tinggi emosinya
- asih jangan langsung nyimpen rebusan ke kursi
- volume pupu "ka Rosa bilang pada tatengga kau sedang kena penyakit
cacar" Naik sambil pergi
- pas pupu lempar buku, asih respon marah, langsung notis rian
- selasih "Rian kalian jalan bareng" Jangan lurus terus, pelan, jangan
cepat, sambil dialog sambil maju nyamperin rian
- rian mengalihkan pembicaraan biar asih ga curiga
- "mengorek lukanya", pelan asih
- asih "rian jangan sesat kan kaka pupu" Temponya naik volume nya
pelan
- rian "banyakin sayur" Volume tinggi
- motif nya perjelas,
- **HAFALAN**

Bimbingan 30 – 04 – 2025

-babak 3 pupu sudah terbuka

- harus ada target per adegan, kekuatan per adegan, harus muncul
- adegan 1 eksposisi adegan, (pengenalan adegan) rulsbya di asih
- adegan 2 brojo / pupu yang dikuatininya
- harus liat nonton pertja taun kemaren
- rian harus mencari karakter rian versi sutradara
- bagaimana keliaran pupu waktu rian ngakuin gay (pengungungkapan rian harus dapet)
- ingatkan emosi itu bikin gila
- naskah pa benny cocok sama kehidupan sekarang
- kalo kamu hayati peran ini bisa sakit
- gimana cara kita melihat naskah
- kalo penonton kaget berarti berhasil pertunjukan
- meyakinkan lagi tim aktor
- nonton bareng,(diskusi) jangan seperti itu
- artistik belakang rumah hindari kotak realis, (kotak segitiga) hindari pintu2 tengah,
- Ruang misteri biasa dikiri
- rumah rumah kampung di Jawa referensi
- bagaimana merubah image panggung,
- lampu harus Misteri, ini dipanggung bukan flm
- bagimana jadi luar, (rumah jawa)
- hancurin dulu image depan panggung
- harus ada target
- me management waktu
- +bu yani harus bnyk shering
- hotmet eksplorasi bagian samping

- keberhasilan sutradara di skripsi
- musik sebagai apa konsepnya
- baca naskah
- ruang gelap, harus udah jadi karakter(gaya) jalan harus mikir, harus berubah
- kalo ragu cabut
- temuin sama pembimbing penulisan
- nyanyi itu ganjil, cari khas gaya keluar
- cari rian yang aneh rian berdo'a ditafsir ulang lagi
- pupu tubuh masih sedikit kaku, masih anggi belum menjadi pupu
- Musik kenceng Rosa masuk, jambak asih
- pas Rosa masukkin asih, kasih suara banting pintu, trus ambil musik dari bawah
- sabtu udah full hafalan
- asih "pupu" Terakhir lebih tinggi
- pupu jangan nengok ke dinding, di dorong ke luar
- buka pintu ke luar pupu
- besok jam 7
- Raning babak 1
- senin babak 1 udh full
- suara brojo kaya 50 thn, jadi walid
- cari hal yang paling unik

08 – 05 – 2025

Abang

-perbaikan lagi tokoh rian

- pupu harus bisa muncul
- musik udah pas
- seting harus udah dimunculkan (meja, kursi, meja kecil radio) biar suasana dapet
- artistik sangat penting
- harus punya target dari bu sutradara,
- brojo harus cari karakter nya, cunihinnya belum dapet
- teknik munculnya harus dipertegas brojo
- gestur masih kurang brojo
- rosa vokal distorsi, harus dibedain gaya suara, (marah, sedih, senang,)
- cari tau kenapa pohon tomat (bu sutradara) pasti ada maknanya
- tomat harus udah dihadirkan
- tanah harus udah dihadirkan
- brojo terlalu gagah
- gelagat badan brojo pas nyelinap harus sudah terbiasa
- asih reaksi gimana pas brojo datang
- kalo logika nya dihadirkan pas ngew itu kesananya baru diperkosa
- harus liat runing utuh (minggu depan)
- pas kebuka pintu, peluk pupu langsung tahrim
- harus diselidiki asih dikurung brpa lama dikurungnya
- kalo secara fisual pas rosa nyiksa asih itu menggambarkan sering disiksa pas adegan awal
-

*BU YANI

- seting oke, tapi harus jelas mana ruang dalem, mana rumah belakang
- pilihan warna,

- rumah ini sudah lama, bukan chat baru, ada rembes nya
- rosa tidak pernah lepas dari roko, (roko murah) kelasnya harus diperlihatkan
- foto ayah angkat dmna disimpannya supaya sampai maknanya ke penonton
- rosa wilayah nya dikebun tomat
- itu gundukan perca bukan tanah, wilayah rosa, asih, pupu
- pas rosa flashback rosa di tengah-tengah tumpukan perca
- pupu simpan sianida di tengah-tengah tumpukan pertja
- pembagian wilayah itu penting, supaya memperkuat suasana
- apakah tomat dihadirkan pake kayu
- rosa harus menyuarakan umur Rambut diperbesar supaya tampak lebih dewasa
- pupu, asih rambut dipotong supaya keliat lebih muda
- untuk rosa PR tubuh nya belum rileks, belum ada motivasi tubuh yang jelas
- rosa mulai dari kalimat, penggalangan kalimat menjadi tidak tepat, tanda baca. Perubahan emosi cepat sekali tapi jangan tergesa-gesa, biar informasi tidak buyar, banyak dialog yang harus dinikmati
- tubuh belum singkron antara tubuh dan teks
- bisnis acting belum dapet rosa
- dialog / adegan awal rosa masih berkabung tapi rosa
- pupu harus jadi pendamai antara rosa dan asih
- semua pake baju hitam, kecuali asih pas awal
- rasa cape harus kena ke penonton, harus ada rosa konsitikta antara tubuh dan teks

- rosa masih banyak pr ada dialog yang sarkasis yang harus pelan, nikmatin
- rosa bisa cepat mengendalikan emosi
- bu sut lebih detail.
- *-pupu kecenderungan tubuh membongkok
- prosesi pupu parmasi
- aku ingin terlanjang jangan bungkuk
- artikulasi pupu
- suasana batin harus dibedakan antara per babak
- asih tubuhnya harus lebih bebas, (kemudian nya harus diperlihatkan)
- observasi gerak anak SMA asih
- tawarkan setiap masing-masing aktornya
- asih usianya belum muncul
- mekeup asih harus lebih muda
- rosa observasi tubuh tinggi dan pekerja keras, ketika jalan harus tegas,
- *-rian cari peran rian sesungguhnya homoseksualnya, (harus berbeda dengan rian sebelumnya)
- rian harus berbeda dari sehari-hari
- *- brojo cari tokoh referensi (hotman) observasi cara dia ngomong, bisnis acting dia,
- kalo kalian anilis jelas makan peran itu akan muncul
- Apakah asih dapet benefit dri brojo
- asih gambaran anak2 jaman sekarang, tapi ujung-ujungnya soal materi
- apakah rosa saja yang mengalami kekerasan dari ayah tirinya
- olah vocal

- rosa bagaimana tubuh ringkik itu menjadi tubuh kokoh, kalo marah jadi tubuh marah
- pertunjukan jan sampe 2 jam, ada bagian2 yang di cut, atau dipercepat
- logika dialog, motif, bisnis acting, bahasa tubuh yang harus diolah setiap aktornya
- per babak apa yang ingin disampaikan harus jelas
- artistik tidak dengan kemewahan
- pupu, rosa, asih harus akrab dengan rumahnya
- ruang belakang tomat, sama pertja
- pupu sama asih satu kamar
- rosa kamar sendiri
- penempatan pinggir harus di pertimbangan lagi (logika ruang)
- jangan memindahkan artistik
- tomat menjadi hal penting
- filosofi tomat harus dicari
- tuntaskan semua adegan
- gaya merokok harus dicari rosa
- musik lumayan bisa membantu, harus dipas pasin lagi

Evaluasi teh virda

- kurang emosilnya setiap aktornya
- masi kebingungan bagi bagi emosinya
- naskah dibawa
- teknis
- asih part minta tolong, pengulangan sama kaya naskah
- musik share kode kodeny

-handprop harus liat naskah masukkin barang di bagian bagian mna nya

-kostum liat urgensi nya

-tahrim setelah mati lampu

-BACA NASKAH

-rosa kalo ga bisa emosi keluar harus bisa emosi kedalem

-asih emosi keluar

-pupu misterius

13 – 05 – 2025

-permainan lampu harus dimainkan pas adegan awal (adegan ayah)

1.Rosa

-dicari lagi sosok ayah, cari gestur lengkap

-konflik harus mempengaruhi

2.pupu

-akan ku bakar (kemarahan nya kurang dapet) dicari lagi simbolik bakar api, harus cepet dialognya

-kegilaan pupu jangan diperliat luaskan ke penonton

-jangan sampe penonton tau teknis siap siap pupu pas babak 4 (tim kostum, handprop harus masuk ke panggung)

-keliaran pupu masih belum dapet

-pas ada rian jangan jadi pupu pemalu tapi harus jadi pupu yang liar(pemerkosa)

-pupu harus kenain daging ke tubuh

-dicari tafsir baca buku

-dicari lagi respon pupu setelah rian mengaku gay

-sensasi nynincang daging pupu harus kena desahannya

-desahan pupu belum keluar

-hilangkan rasa malu

-penekanan adegan racun sianida dihadirkan

-adegan rokok harus kena, (kebebasan dia)

-perubahan lagu harus dicari tekniknya

3.Rian

-harus dibongkar rian dateng ke rumah pupu untuk apa

-pas nolak pelukan pupu sama nerima telpon harus bedaa ekpresinya

4.asih

-kenapa asih dateng pas pupu rian berantem, harus dicari maknanya
(tafsirnya)

-asih mengintip aja pas pupu nulis surat

-asih ke luar pas babak 4 ending ga jelas gj

-asih ga masuk ke kamar lagi

-asih cempreng hampir sama, sama pupu

handprop

-tidak boleh ada api

-daging aja, tidak boleh pake air, untuk latihan akalin pake kain

-pisau ganti dengan yang full stainless

-pupu jangan pake tas itu

-pindahin radio ke dapur hnya untuk babak 4

*Musik

-udah oke

-explore ayah menjadi juragan empang/ kuda

-1. Asih

-pas buka "nutrisi ibu hamil" sama kaya baca biasa

-di robeknya di tempat

-lebih ke solikuy, pelan rasain dulu "ayah aku tidak perawan lagi"

Masih jadi legeg asih, kakinya mainin

-"dingin di garis tepi" (sedih) pigura nya kebawah

-pas dipeluk ada penolakan paksa

-mualnya tambahan

-"saya tak manis lagi" Nantang

-"saya kena penyakit " Mual resah

-jangan terlalu bnyk gerak tangan

-tubuh sama dialog harus sama perlahan

2. brojo

"Saya rindu asih" langsung peluk, ketawa

-mimik wajah kunci muka jangan sampe lost

-"kesini asih" Sambil narik

-"dimana" Nada halus

-peluk nya dirasain

-kagetnya pas asih nolak (kesa)

11 – 06 – 2025

- Rosa motivasi belum kuat, ketika dari duduk kemudian berdiri

-Seberapa penting tomat itu mesti hatam

- Sebagai aktor totalitas menjadi penting, looks rosa, tinggi semampapi, wajah lebih kecil dari pada badan dan baby face, tasya lebih cocok jadi asih sebenarnya dari muka,
- Pupu tubuhnya sital dan bagaimana tubuh berisi itu bisa mengalahkan rosa
- Rosa kamu harus rela ketika sutradara, tambahan buah dada dan bokong, itu untuk menyongsong

Tasya cenderung membongkok ketika dialog

Karena itu ketika tasya dialog hanya menjadi kata tanpa tubuh

- Semua aktor ketika dialog cenderung bongkok
- Dan yg paling parah ketika tangan dian tubuh jadi mati
- Ini di sunbu bloking jangan banyak minggir
- Rosa suara ayah menurun,
- Rosa suara sudahh agak mace
- Cemystry sodara blum dapet, bagaimana pun semarahnya rosa ke asih dan sebalik" Nyaa
- Rosa observasi kembali mabok
- Cari lagi minuman yg nya
- Bisnis ex yg lain buat rosa yg mabok
- Lilin jangan sampe mati brojo (lilin susah mati cari)
- Pupu adegan ayam terlalu lama
- Jangan pernah benerin baju
- Kebiasaan anggi dialog yg emosional bibir di hemhem
- Emosi dalem cari teknik nya lagi
- Adegan opor ekplor virdaa
- Brojo teknis nya harus di pikirkan, brojo terlalu datar dan monoton

Ketika marah dia terlalu kasar

-Marahnya hanya gertakan di situ, mainkan temponya

-Posisi badan

-Asih, make upnya, potongan masih terlalu dewasa, selasih make up korea

-Musik, kontrol suara, adegan rian coba cari lagi

-Kubura, jangan terongok kuburan saja pertja harus terlihat di angkat

-Brojo ketika nyembur teh asin, jangan ke depan (dinding)

-Tong sampah tekniknya bagaimana supaya tidak menembus ruang - imajiner dan tidak menghalangi adegan pupu rian

-Tata letak kursi

14 – 07 – 2025

- ROSA

1. Kontrok intonasi aku cape

2. Laki laki lima puluh tahun masuk ke rumah ini masukin dlu perasaan kacaunya

3. Kamu ingat mmah liat lirik ke dalem

4. Dikebun tomat guntingnya makin cepat aja

5. Tangan nya trus mengusap rambut dan bau keringat tajam

6. Gestur ayah lebih besar lagi

7. Kotor sekali, juga kasih ekspresi dari sebelum dialog

8. Pake suara rosa aja, karena secara ngga kamu sadar itu hilang dan tidak konsisten

9. Rosa waktu di perkosa lebih ningkat lagi dikit

10. Waktu jalan buang baju hilang tomboynya

11. Omongan macam apa itu dasar lonte, temponya lebih cepat

12. Di babak lima naikin lagi suaranya rosa, jangan sama kaya lagi sadar.. Iya atau ngga, orang yg minum lebih bersemangat,

13. Dialog salah semua yg berbekas

14. Rosa bisa eksplor racun

15. Nyanyian di akhir pas mabuk

16. Roman picisan itu mengakhiri mereka berdialog romantisme

- PUPU

1. Lebih yakin kapan tentukan tempo, waktu ka sudah malam, kasih efek keganggu tidur

2. Lupa beres" Langsung

3. Kita kemana mah coba jadi kunci supaya keliat keponya dan ngga tiba tiba kamu mau nyamperin, apalagi ditambah nada ia pergi kmana naik, blum logis

4. Pas rosa lagi soliloquy, ngga enak nyamperinnya, leher jangan di maju maju in

5. Sudah remas tomat, kasih rasa senang nya dlu, harus bisa ciptakan senyum tpi keluar air mata

6. Liat buku di pegang asih respon anjing buku aing

7. Latihan lagi tempo buat sensualnya kamu

8. Kagetnya cari lagi, bisa kamu marah lagi sensual di matiin biarvkeliatan kagetnya

9. Haduhhhh poho dialog

10. Yuhuu oporku sudah matang kurang naik, biar jadi kontras buat hening karena seorang gay nya

11. Dibiasain dari sekarang kamu nangis setelah mendengar kenyataan rian gay.. Keliatan banget berteater

12. Ekspresi liat yg jatuh tergeletak herannya kurang dapet

13. Reaksi anjing racun aingg

14. Kau tidak mengerti bangun aja jangan nunduk

15. Tapi kau tak pernah membebaskan aku, naik juga pake nangis bukan hanya naik

16. Dia gay, coba penyebutannya pke trauma, sambungkan ke babak 4

17. Jangan terlalu mepet tembok babak 5,

- SELASIH

1. Kontrol suara, jangan sampe kaya orang dewasa

2. Jangan langsung diem

3. Aku tidak hamil jangan jadi kaya dewasa

4. Aku akan sembuh terlalu naik, bukan marah, akhirnya kesananya ngga logis waktu bilang kamu masih hidup

5. Mengorek lukanya temponya cepetin lagi

6. Nutrisi ibu hamil, perasaan kuci situ, power yg di tambah

7. Soliloquy ayah yg awal yg sekarang ranjangku tidak lagi berkelambu, dan suara kasih power lagi

8. Reaksi pas kaki di cium brojo cari lagi

9. Soliloquy bunuh diri emosi segitu, power suara tambah, harus kerja ekstra buat pemenggalan dan nada setiap kata

10. Kedua kalinya bukan nangis tantrum.. Nangis kedalem

11. Kontrol sesak nafasnya

12. Jangan respon unek, tapi respon dari perubahan ekspresi seperti melihat masa depan dan keyakinan

13. Saya tidak punya siapa" Lagi ayah, pas malik
14. Bawa koper kaya yg tau ada adegan di dalem, rusuh aja sama koper
15. Bapa mau mengikatku sebagai apa, jalan sambil jalan sambil dialog
16. Ekspresi pas klien jangan selalu tiba"

- BROJO

1. Saya rindu, masukin dengan musik
2. Diawal kurang seneng, gambarin lagi senengnya karena ketemu asih dan akan ngentot.
3. Asih saya tidak ingat sudah menumpahkan, ambil kursi jangan biasa aja
4. Pas nunggu teh manis, ttep kasih respon canggung ketuan, atau rekonsiliasi dari kecanggungan
5. Pas mau nippu nippu selasih, agak dibuat buat lagi suaranya
6. Tak perlu air langsung senyum mesum aja jangan ketawa
7. Dari luar udah nyari nyari aja, jadi itu gambarannya nyari di ruang tengah sama kamar dlu, baru ke dapur, aduh ko ngga ada, denger suara oh itu
8. Jangan langsung duduk

- RIAN

1. Kunci kedatangan di tempo itu, udah pas dengan situasi datangnya
2. Aku sarankan untuk ada rasa kaget imaze sama tindakan pupu yg baru kamu lihat
3. Kemudian untuk tindakan pupu yg lain juga, tambah rasa canggung
4. Kembali back lagi ke biasa karena rasa sedang tertarik dengan buku yg baru dianut, dan rian sebenarnya bawa buku itu yg kebaca adalah

akan juga mengajak atau memaparkan ke orang bahwa ini benar
(bagawadgita)

- mula disiplin blackman
- blakman lupa, kerudung sama baju rosa di kuburan
- tim Kostum blajer pupu lupa
- Musik pas selasih kaget di brojo, langsung di out aja berenti
- tolong antisipasi musik yg harusnya muncul
- musik babak 5 akhir kurang smooth perubahan dan masuk nya
- bloking babak 4 akhir.. Selasih bawa koper ke gudang,
- bloking babak 5 selsih bawa pupu pas ada riang harus di enakin lagi



BIOGRAFI PENULIS

A. Identitas Diri

Nama	Virda Noerfhadillah	
Tempat/tgl lahir	Bandung, 22 Desember 2002	
Prodi/Jurusian	Seni Teater	
NIM	211331018	
Institusi	Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung	
No.telp	083169676928	
Email	Virdafhadillah6378@gmail.com	

B. Riwayat Pendidikan

Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung	Th 2021 - 2025
SMKN 10 Bandung	Th 2018 - 2021
MTsN Nurul Iman	Th 2015 - 2018
SD Negeri Cilisung 2	Th 2008 - 2014
TK TPA Miftahut Toyibah	Th 2007 - 2008

C. Pengalaman Organisasi

Koordinator Kesekretariatan BSM Keluarga Mahasiswa Teater	Th 2023
Anggota Kesekretariatan BSM Keluarga Mahasiswa Teater	Th 2022
Acara Latihan Dasar Kepemimpinan Keluarga Mahasiswa Teater	Th 2022
Anggota Notulensi Latihan Dasar Kepemimpinan KMT	Th 2021

D. Kegiatan Kemahasiswaan

Kuliah Kerja Nyata (KKN)	Sekretaris	Th 2024
Management Produksi	Acara	Th 2023

E. Pengalaman Berkesenian

Sutradara Naskah ‘Pertja’ Karya Benny Yohanes (Ujian Akhir)	Th 2025
Sutradara Naskah ‘Rumah Bernarda Alba’ Karya Federico Garcia Lorca (Pra-Ta)	Th 2024
Sutradara Naskah ‘Ayahku Pulang’ Karya Usmar Ismail (Ujian Semester 6)	Th 2024
Sutradara Naskah ‘Kisah Cinta Hari Rabu’ Karya Anton Chekov	Th 2023
Aktor (Gadis 3) Naskah ‘Blood Wedding’ Karya Federico Garcia Lorca, Terjemah dan Sutradara Fathul A. Husein	Th 2023
Assisten Sutradara Naskah ‘Kapai-Kapai’ Karya Arifin C. Noer, (Tugas Ahir)	Th 2023

